

Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI

*Azmica Iliyanis

Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/equity.v2i1.269](https://doi.org/10.46821/equity.v2i1.269)

ABSTRAK

Peneliti ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh Good Corporate Governance (GCG), struktur modal, profitabilitas terhadap Jenis Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020, yang berjumlah 65 Perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling, dan berdasarkan kriteria yang diterapkan diperoleh sebanyak 15 perusahaan. Sumber data yang digunakan merupakan laporan keuangan dan annual report. Metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis Regresi Linier Berganda, dengan uji F dan uji t yang dibantu dengan program SPSS (Statistical Product and Service Solution). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Good Corporate Governance (GCG), struktur modal, profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q); (2) berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diantara variabel Good Corporate Governance (GCG), struktur modal, profitabilitas yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q) adalah Good Corporate Governance (GCG).

Kata kunci: Good Corporate Governance, Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze and examine the effect of Good Corporate Governance (GCG), capital structure, profitability on firm value. The type of this research is quantitative research. The population in this study are Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018- 2020, totaling 65 companies. Sampling using purposive sampling, and based on the applied criteria obtained as many as 15 companies. The data sources used are financial reports and annual reports. The method used to analyze the data is Multiple Linear Regression analysis, with the F test and t test assisted by the SPSS (Statistical Product and Service Solution) program. The results of this study indicate that (1) Good Corporate Governance (GCG), capital structure, profitability have a simultaneous effect on firm value (Tobin's Q); (2) based on the results of the t test that has been carried out, among the variables of Good Corporate Governance (GCG), capital structure, profitability which has the most dominant influence on firm value (Tobins'Q) is Good Corporate Governance (GCG).

Keywords: Good Corporate Governance, Capital Structure, Profitability and Company Value.

*Corresponding Author:

Email: azmicailyanis@gmail.com



PENDAHULUAN

Perkembangan pada perekonomian saat ini telah mendorong persaingan antar perusahaan. Salah satu perusahaan yang memiliki banyak peminat adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate*, hal ini menandakan sinyal yang bagus bagi perekonomian Indonesia karena pendapatan yang masuk juga bertambah. Kata properti berasal dari Bahasa Inggris yaitu "*property*" yang berarti sesuatu yang dapat dimiliki seseorang. Di Indonesia, istilah properti identik dengan *real estate*, rumah, tanah, ruko, gedung, atau gudang. Istilah properti bergeser dari pengertian semula menjadi lebih spesifik pada pengertian harta benda tak bergerak (tanah/bangunan). Kenaikan peminat yang terjadi di masyarakat menjadikan perusahaan *property* dan *real estate* semakin bersaing dalam meningkatkan kualitas dan strategi setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan tercapai. Tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan bagi kemakmuran para pemegang saham (Hery, 2017). Nilai perusahaan merupakan presepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan dan dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2019).

Menurut Indrarini (2019), laporan keuangan yang berkualitas baik membantu investor untuk mengukur nilai serta kinerja dan membuat keputusan investasi menjadi lebih baik. Berikut ini adalah merupakan salah satu fenomena mengenai lesuna yang terjadi pada perusahaan *Property* dan *Real estate* dua tahun terakhir.

Dalam proses memaksimalkan nilai pada perusahaan maka akan sering timbul konflik yang terjadi antara pemegang saham dan manajer yaitu yang sering disebut *Conflict Agency* (Astriani, 2014). Adanya *conflict agency* memiliki dampak kepada nilai perusahaan karena merupakan pemisah antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Penyatuan kepentingan pihak-pihak yang sering menimbulkan masalah disebut sebagai masalah keagenan. Informasi tersebut berupa laporan keuangan yang selalu dipublikasikan oleh perusahaan dikarenakan adanya dorongan dari pihak internal atau eksternal. Laporan keuangan tersebut diperoleh melalui sinyal perusahaan yang disebut *signaling theory*, baik sinyal tersebut berupa positif maupun negatif. Sehingga untuk menyeimbangkan informasi yang didapat oleh pihak manajer maupun pemegang saham, dan untuk mengurangi adanya *conflict agency* maka diperlukan kontrol yang lebih detail atau yang berasal dari eksternal melalui pengawasan. Cara perusahaan dalam meminimalkan terjadinya *conflict agency* yaitu dilakukannya proses pengawasan semaksimal mungkin. Dan pengawasan tersebut dapat menimbulkan adanya dampak jangka panjang yaitu dengan cara menerapkan *system Good Corporate Governance* yang selanjutnya disebut dengan GCG.

GCG adalah suatu sistem yang terfokus atau terarah dalam megatur dan mengendalikan perusahaan supaya pihak-pihak perusahaan berkerja untuk mewujudkan dan mencapai tujuan perusahaan (Tambunan dkk., 2017). Mekanisme *corporate governance* merupakan suatu prosedur, aturan dan hubungan yang jelas

antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol atau pengawasan terhadap keputusan itu.

Tujuan dari GCG yaitu menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pihak yang memiliki kepentingan didalam perusahaan seperti pihak internal, meliputi dewan komisaris, direksi, karyawan, sedangkan untuk pihak eksternal perusahaan meliputi investor, kreditor, pemerintah, masyarakat, konsumen serta *stakeholders*, (Sugiarti, 2020).

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan selain GCG adalah struktur modal. Menurut Azis (2017) struktur modal merupakan hasil dari pertimbangan apakah hutang atau ekuitas yang akan menjadi pendanaan dalam operasional perusahaan. Struktur modal merupakan gabungan dana dari hutang saham dan modal sendiri yang fungsinya untuk dana operasional perusahaan (Fara, 2020). Struktur modal dapat meningkatkan tiga nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan dapat menentukan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu pemilik struktur modal yang baik pada suatu perusahaan itu sangat penting. Pemilik struktur modal harus tepat dalam membandingkan antara modal pinjaman dan modal sendiri, karena perbandingan tersebut memiliki dampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Terdapat dua bentuk sumber pendanaan pada perusahaan yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Sumber pendanaan internal adalah dana yang didapat dari dalam perusahaan berupa modal sendiri dan laba ditahan, namun karena perkembangan ekonomi dan semakin ketatnya persaingan maka perusahaan dituntut untuk terus berkembang, sehingga manajemen perusahaan dituntut untuk mencari tambahan dana yang berasal dari sumber pendanaan eksternal.

Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh struktur modal melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lainnya yaitu profitabilitas. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Weston & Copeland (1997) mendefinisikan probabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Mandey dkk., 2017). Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.

Profitabilitas perusahaan sangatlah penting karena dapat melangsungkan kegiatan operasionalnya, suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan agar dapat menarik modal dari luar. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROE (*Return on Equity*) yang akan dilanjutkan dengan ROE. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat).

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena adanya hasil dari penelitian terdahulu yang tidak konsisten sehingga peneliti harus melakukan penelitian agar peneliti ini menjawab ketidak konsistenan yang terjadi. Berdasarkan Latar belakang masalah tersebut, maka penulismelakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, struktur modal, profitabilitas terhadap nilai perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang telah dipublikasikan melalui situs <https://idx.co.id> sebagai website resmi. Pada Penelitian yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2018 – 2020.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diambil dari dokumentasi. Data dokumentasi merupakan bentuk data yang dalam penelitian berupa arsip yang mencakup kapan dan apa suatu transaksi terjadi beserta siapa saja yang terlibat didalamnya. Data sekunder yang diperoleh berbentuk laporan keuangan (*Annual Report*) yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis tersebut dipakai di dalam penelitian ini. Fungsi adanya analisis linier berganda yaitu untuk menghitung dan memperkirakan variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian. Analisis regresi linier yaitu hubungan fungsional atau kausal yang terdapat lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen.

$$Q = a + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 DeKI + \beta_4 KA + \beta_5 DER + \beta_6 ROE + \varepsilon$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

KM = Kepemilikan Manajerial KI = Kepemilikan Institusional

DeKI = Dewan Komisaris Independen KA = Komite Audit

DER = Struktur Modal ROE = Profitabilitas

E = Standar Error

Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur pengaruh *good corporate governance*, struktur modal, profitabilitas terhadap nilai perusahaan menggunakan 3 uji, yaitu: uji t, uji F, uji koefisien determinasi (R^2), Uji Dominan.

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji besarnya pengaruh terhadap variabel terikat, menggunakan uji koefisiensi regresi secara parsial (Amanti, 2012). Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tersebut maka menggunakan tingkat substansial sebesar 5%. Menurut Fara (2020) cara mengambil keputusan dengan cara:

- a. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $t > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $t < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, maksudnya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F (Uji Goodness of fit)

Menurut Fara (2020), bahwa uji F ini berguna untuk menghitung dari ketepatan fungsi sampel regresi ketika menaksir nilai aktual. Untuk menguji ketepatan tersebut dapat menggunakan uji statistik dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ dengan menggunakan indikator:

- a. Jika nilai signifikan hasilnya $<0,05$ maka hal tersebut memiliki pengaruh dan model ini dikatakan layak untuk menuju tahap pengujian selanjutnya;
- b. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka hal tersebut tidak memiliki pengaruh dan model ini dikatakan tidak layak untuk menuju pengujian selanjutnya (Sugiarti, 2020)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur tingkat keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*). Menurut Sugiarti (2020), nilai dari R^2 berada diantara 0-1, dan nilai R^2 kecil atau mendekati angka 0 maka kemampuan dari variabel independen mengalami keterbatasan ketika menjelaskan variasi dari variabel dependen". Jadi, apabila hasil yang didapat dari nilai R^2 semakin tinggi maka dapat dikatakan regresi tersebut semakin baik, dan begitu pula sebaliknya.

Uji Dominan

Dalam penelitian ini juga menguji variabel bebas manakah yang berpengaruh secara dominan terhadap variabel terikat, dibandingkan dengan beberapa variabel bebas lainnya. Untuk dapat mengetahui variabel ini dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien beta serta dari nilai t hitung yang paling besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan dengan nilai t dihitung positif untuk variabel Nilai Perusahaan 2,846 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,179 dengan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$. Yang artinya dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan *Property* dan *Real Estate* pada BEI tahun 2018-2020, yang mana besar pengaruh tersebut sebesar 58,2% terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Riska Franita (2018:6) *Good Corporate Governance* adalah suatu sistem yang mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha yang berjalan secara berkesinambungan untuk menaikkan nilai saham, yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *shareholders* tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* yang meliputi karyawan, kreditur dan masyarakat. Semakin tinggi tingkat *Good Corporate Governance* yang diberikan maka akan mempengaruhi Nilai Perusahaan atau sebaliknya. Sehingga, dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan ternyata terbukti kebenarannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Tambunan, dkk (2017) dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2015). Yang membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t $4.238 > 2.02108$.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa variabel Struktur Modal tidak mempengaruhi dengan nilai t hitung negative nilai $-0,651$. Lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,179 dengan tingkat signifikan $0,519 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti variabel harga berpengaruh negatif dan signifikan, secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada BEI tahun 2018-2020. Yang mana besarnya pengaruh Struktur modal sebesar -13,8% terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Ananda Rahmasari Limbong (2017) pada judul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia". Yang membuktikan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 0.897718 dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai t 3,468 dihitung positif dan lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,179 dengan tingkat signifikan $0,01 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti variabel harga berpengaruh positif dan signifikan, secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada BEI tahun 2018-2020. Yang mana besarnya pengaruh Struktur modal sebesar 44,9% terhadap nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2018), *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Penelitian ini sejalan dengan Dasuha (2016) pada judul Pengaruh current ratio, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI". Yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 6,131 dan nilai signifikan lebih besar dari $0,000 < 0,005$ sehingga dapat dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG), struktur Modal, Profitabilitas secara simultan mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan dengan nilai Fhitung 4,517 lebih besar daripada Ftabel 3,49 dengan tingkat Sig sebesar 0,002 yang berarti dibawah 0,05 (alpha 5%). Yang artinya variabel *Good corporate governance* (GCG), struktur modal, profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yan signifikan terhadap variabel TOBINSQ, sehingga model tersebut layak digunakan dalam penelitian ini. Setiap kenaikan variabel bebas akan diikuti oleh kenaikan variabel terikat berdasarkan nilai R Square = 0,416 = 41,6%. Artinya variabel bebas *Good corporate governance*, struktur modal, profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi variabel bebas Nilai Perusahaan sebesar 41,6% dan sisanya 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian. Sehingga jika variabel *Good Corporate Governance* (GCG), Struktur Modal, Profitabilitas dapat ditingkatkan secara Bersama-sama maka hasil Nilai Perusahaan akan lebih maksimal. Dalam pengujian dan analisa koefisien determinasi parsial diperoleh variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dengan nilai koefisien beta terbesar 0,582 atau 58,2%. Hasil ini berarti sesuai dengan hipotesis awal yang menyebutkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. Sehingga pengujian ini dapat terbukti kebenarannya.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh *good corporate governance* (X1), struktur modal(X2), profitabilitas(X3) terhadap Nilai perusahaan(Y) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Yang diuji pada 15 perusahaan bergerak dibidang *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (X1), Struktur Modal (X2), Profitabilitas (X3), berpengaruh secara Parsial dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. Variabel yang memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan (Y) adalah pada DeKI dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,005$ dan Profitabilitas (DER) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,005$. Sedangkan yang tidak signifikan yaitu KM, KI dan Struktur Modal (DER) dengan nilai signifikansi $> 0,005$. Variabel *Good Corporate Governance* (X1), Struktur Modal (X2), dan Profitabilitas (X3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* dengan nilai Fhitung 4,517 lebih besar daripada Ftabel 3,49 dengan tingkat Sig sebesar 0,002 yang berarti dibawah 0,05 (alpha 5%). Yang artinya variabel *Good corporate governance*, struktur modal, profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yan signifikan terhadap variabel TOBINSQ. Menurut peneliti pentingnya mengelola variabel *Good corporate governance*, struktur modal, dan profitabilitas secara efektif, guna untuk mempengaruhi pada Nilai Perusahaan. Dari pengujian secara parsial dan simultan variabel bebas (X) yang terdiri dari *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, dan Profitabilitas yang berpengaruh dominan terhadap Nilai Perusahaan adalah *Good Corporate Governance* (X1), hal ini karena variabel *Good Corporate Governance* mempunyai nilai *Unstandardized Coefficients Beta* terbesar yaitu sebesar 58,2% dibandingkan dengan variabel bebas Struktur Modal dan Profitabilitas. Dengan hasil ini membuktikan bahwa pihak-pihak Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Menurut peneliti struktur modal dan profitabilitas dapat ditingkatkan secara bersama-sama maka hasil Nilai Perusahaan akan lebih maksimal. Hasil ini sesuai dengan hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa variabel *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari hipotesis pertama merujuk ke hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang berarti hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga bahwa di antara variabel *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, Profitabilitas yang berpengaruh dominan adalah *Good Corporate Governance* sehingga terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawi, A. R. G. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Azis, A. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3).
- Amanti, L. 2012. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 1(1): 1-21.
- Astriani, E. F. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Investment *Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang.
- Batista Leonardo P. Dasuha, 2016. Pengaruh *current ratio*, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai pada perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Sumatera utara medan.
- Fara, L. 2020. Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Keputusan Investasi, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*,9(3):1-20
- Hidayati, B. L. 2020. Pengaruh Struktur Modal, *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2014-2018).*Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA., CFRM. 2017, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.

- H. Manoppo., F.V. Arie 2016. Pengaruh Struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*. Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 485-497.
- Idrus, Z. 2019. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya : Scopindo2
- Kusumaningtyas. 2015. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada indeks SRI-KEHATI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 7 (2015)
- Listiyowati, Indarti. 2018. Analisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *Intervening* (Studi Empiris Pada Perusahaan Kontruksi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017) *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora (JSEH)* ISSN: 2461-0666 Volume 4 Nomor 2 2018 (PP. 1-16)
- Limbong 2017. Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Mandey, P. (2017). Analisis Pengaruh *Insider Ownership, Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Manufaktur Dibursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1463–1473.
- Meivinia. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 380-393.
- Putra, A. A. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 27(2), 1-16. Putra, R. H. 2017. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(8), 1-17.
- Puspitaningtyas, Z. (2015). *Prediksi Risiko Investasi Saham*. Yogyakarta: GP

- Riska, F. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan studi untuk perusahaan Telekomunikasi*. Lembaga Penelitian dan Penulisan ilmiah AQLI
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*: Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sugiarti, D. L., dan D. Widyawati. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1-20.
- Sugiyanto, setiawan 2019. Pengaruh Likuiditas profitabilitas dan GCG terhadap nilai perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional HUMANIS 2019*
- Terrania, N. P. R. A. (2020). Determinan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3): 1-17. Tambunan, Rustam, Hidayat Pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015) *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 53(1).
- Widianingsih, D. 2018. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal akuntansi dan Pajak*, 19(1), 38-5.
- Weston, J. F., & Copeland, T. (1997). *Manajemen Keuangan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga